



## RINGKASAN

DODY ARMANDO. Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Bertingkat Tinggi Mahkamah Agung PT PP Urban (*Occupational Safety and Health Risk Management on the High-Rise Flats Construction Project Of Supreme Court PT PP Urban*). Dibimbing oleh SULISTIJORINI.

Pembangunan proyek konstruksi di Indonesia saat ini berkembang pesat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Pelaksanaan konstruksi baik gedung maupun jalan/jembatan tidak terlepas dari kemungkinan terjadinya kecelakaan akibat kelalaian manusia maupun alat dan munculnya penyakit akibat kerja. Sumber daya manusia memegang peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Seperti halnya PT PP Urban dalam pelaksanaannya dalam pembangunan konstruksi rumah susun bertingkat tinggi Mahkamah Agung yang dibangun delapan lantai secara vertikal. Dalam pembangunan proyek konstruksi ini tentu tidak terlepas dari kegiatan pekerjaan yang memiliki potensi bahaya dan risiko yang terjadi. Sehingga diperlukan manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja.

Tujuan dari praktik kerja lapangan yakni mengidentifikasi kegiatan yang berpotensi bahaya dari pekerjaan proyek pembangunan, menganalisis penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja, dan mengevaluasi tindakan pengendalian risiko untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Metode yang digunakan yaitu metode primer dan sekunder. Analisis data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara untuk mengetahui kegiatan pekerjaan yang berpotensi bahaya, melakukan analisis risiko dengan batasan penggolongan matriks kategori *moderate* dan kategori *high* yang ditentukan dengan nilai *likelihood* dan *severity*, dan diperoleh rating analisis risiko. Data analisis rating risiko diperoleh dari perkalian *likelihood* dengan *severity*. Setelah rating analisis risiko diperoleh maka dapat mengklasifikasikan penggolongan tingkat matriks risiko yang disesuaikan dengan tabel penggolongan matriks.

Hasil identifikasi kegiatan pekerjaan yang berpotensi bahaya pada proyek pembangunan rumah susun bertingkat tinggi Mahkamah Agung oleh PT PP Urban terdiri dari pekerjaan penggunaan alat kerja tangan, pekerjaan *ground water tank*, pekerjaan arsitektur, dan *mechanical, electrical, dan plumbing* (MEP). Analisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pembangunan rumah susun bertingkat tinggi Mahkamah Agung oleh PT PP Urban diperoleh data 20 penggolongan matriks kategori *moderate* dan 29 kategori *high*. Tindakan pengendalian yang dilakukan dan diperlukan terdiri dari *engineering control*, administrasi, dan alat pelindung diri (APD). Selain itu juga, terdapat bentuk penerapan K3 diantaranya *safety induction, safety talk, tool box meeting*, inspeksi proyek, inspeksi alat, dan rapat koordinasi. Evaluasi pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek ini di kategori baik, namun masih ditemukan beberapa pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) sehingga diperlukan bentuk penerapan K3 dan *training* pada pekerja.

Kata kunci : bahaya, proyek konstruksi, PT PP Urban, risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.